

ABSTRAK

Fika Tantri Amaliah (NIM: 2220010023). *Analisis Kriminologi Pada Narapidana Residivis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lapas Jawa Barat.*

Latar belakang penelitian ini yaitu adanya peningkatan dari tahun ke tahun kasus residivis tindak pidana narkotika di wilayah Jawa Barat. Kemudian kriminologi, melalui teori kontrol sosial dan penelitian sosiologis, membantu menganalisis penyebab kejahatan dan mencari solusi untuk menekan tingkat residivisme. Penyalahgunaan narkotika yang dikategorikan sebagai kejahatan tanpa korban (*crime without victim*), di mana pelaku sekaligus menjadi korban. Lapas, yang seharusnya menjadi tempat rehabilitasi, sering kali gagal memberikan efek jera bagi residivis.

Kerangka pemikiran meliputi teori kriminologi agar menjelaskan sebab-sebab terjadinya kejahatan (Etiologi Kriminal) yang pada akhirnya menciptakan upaya-upaya pencegahan terjadinya kejahatan. Teori residivis, teori ini terjadi apabila seseorang yang melakukan suatu tindak pidana telah dijatuhi pidana dengan putusan hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau "*inkracht van gewijsde*", kemudian melakukan tindak pidana lagi. Kemudian, teori pencegahan kejahatan dalam upaya untuk mengatasi pelaku residivis narkotika.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sudut pandang kriminologi pada narapidana residivis tindak pidana narkotika di Lapas Jawa Barat. Hal ini penting untuk diteliti mengingat meningkatnya kasus residivis tindak pidana narkotika di Wilayah Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan yuridis sosiologis menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara terjun langsung ke lapangan, penelitian langsung ke objek penelitian yaitu Narapidana residivis tindak pidana narkotika dan juga petugas Lapas.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa *Pertama*, Faktor utama yang menjadi penyebab pelaku residivis menggunakan narkotika yaitu karena pergaulan atau lingkungan, kurangnya keterbukaan antar keluarga, adanya rasa ketergantungan terhadap narkotika dan yang paling terakhir yaitu karena adanya dorongan pekerjaan. *Kedua*, Kendala lapas dalam menangani narapidana residivis tindak pidana penyalahgunaan narkotika antara lain kekurangan pembina dan fasilitas dan juga narapidana yang tidak antusias. *Ketiga*, Upaya yang dapat dilakukan yaitu upaya pre-emptif, upaya preventif, dan upaya represif. Upaya pre-emptif mengedepankan tata cara bagaimana menanggulangi kejahatan penyalahgunaan narkotika dengan cara menekankan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkotika. Upaya preventif, upaya ini dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kejahatan penyalahgunaan narkotika.

Kata Kunci : *Residivis, Penyalahgunaan Narkotika, Lapas*